

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) metode penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) yaitu menyebarkan kuesioner karyawan PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung.

3.2 Sumber Data

Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

3.2.1 Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data primer yang jumlah 209 yang di ambil langsung di PT. Keong Nusantara Abadi.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Prestasi Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Produktivitas Karyawan atau berkaitan dengan penelitian pada PT. Keong Nusantara Abadi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Anwar Sanusi (2011:105) Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survei, cara observasi, dan cara dokumentasi.

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, p,45) Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, kooran, majalah, literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan objek perusahaan sebagai landasan teori.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengupulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Menurut Anwar Sanusi (2017:111) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data yang ini dilakukan di PT. Keong Nusantara Abadi.

2. Wawancara

Menurut Anwar Sanusi (2017:105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada Manajer Personalia Bpk. Adit PT. Keong Nusantara Abadi.

3. Kuisisioner

Menurut Anwar Sanusi (2017:109), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini respondennya adalah PT. Keong Nusantara Abadi.

Tabel 3.1 Perhitungan Menggunakan Skala *likert*

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono ,(2013: 93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dengan demikian populasi yang akan digunakan peneliti bagi penulis adalah keseluruhan karyawan PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung. Dengan keseluruhan jumlah karyawan sebanyak 209 karyawan.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propotionate Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82) Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah khusus karyawan bagian produksi Nata De Coco di PT. Keong Nusantara Abadi yaitu 68 karyawan terdiri dari staff produksi Nata Export, Nata Lokal dan staff Fermentasi bagian produksi Nata De Coco.

3.5 Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2014: 61) Dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya, ini terdapat variabel bebas (X) yaitu Pelatihan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3). Sedangkan untuk variabel terkait (Y) adalah Produktivitas Karyawan. Untuk mengukur variabel penelitian, penulis menggunakan daftar pertanyaan yang terdiri dari dua kelompok.

3.5.1 Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Anwar Sanusi (2017:50), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Pelatihan (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2).

3.5.2 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Anwar Sanusi (2017:50), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Produktivitas Karyawan PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Sugiono (2016, p.58) variabel penelitian ini merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Menurut Kaswan (2011:2) Pelatihan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan.	Pelatihan merupakan upaya dan proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dijadikan suatu aset investasi penting dalam sumber daya manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi 2. Motivasi 3. Lingkungan pembelajaran 4. Penerapan 5. Metode 6. Hasil 	Likert
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)	Menurut Mangkunegara (2009:161) Keselamatan dan Kesehatan Kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, peruskan atau perugian ditempat kerja.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah institusi maupun lokasi proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan tempat lingkungan kerja 2. Pengaturan udara 3. Pengaturan penerangan 4. Pemakaian peralatan kerja 5. Kondisi fisik dan mental karyawan 	Likert
Produktivitas Karyawan (Y)	Menurut Edy Sutrisno (2014:102) Produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan dari menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.	Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam berproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:183) validitas adalah ukuran yang, mewujudkan suatu tingkatan yang kevalitan suatu instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dikelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi yang sebenarnya dari apa yang diukur. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah kolerasi *product moment*, serta alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. uji validitas yang diuji pada 68 responden.

Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*statistical program and service solution*) 20 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus dibawah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Sumber : Sugiyono (2016:183)

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid.
Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid.
2. Bila Sig < Alpha (0,05) maka instrumen valid
Bila Sig > Alpha(0,05) maka instrumen tidak valid

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016, p.184) Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau diandalkan untuk menguji validitas, artinya reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat di dalam mengukur gejala yang sama. Atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan mendapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 20*), selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3 Daftar Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang / Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2016, p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016: 171) mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $Sig > 0,05$.

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2012) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan bentuk antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Uji linieritas dilakukan terhadap variabel *quality of work life* dengan variabel keterlibatan kerja. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linierity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Rumusan Hipotesis:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinier

Menurut Sugiyono (2012) Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas

dengan menggunakan model regresi. Analisis Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *collinierity tolerance*. Artinya jika nilai *collinierity tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012) Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, metabelasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017:134) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan (X1), dan Keselamatan dan Kesehatan

Kerja (X2) terhadap Produktivitas Karyawan PT. Keong Nusantara Abadi (Y) digunakan metode statistik regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (Produktivitas Karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X =0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variable *independen*(Pelatihan)

X2 = Variabel *independen*(Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

3.10 Pengujian Hipotesis

Menurut Sekaran (2014) hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji. pengujian hipotesis pada penelitian ini akan di gunakan uji T dan uji F berikut penjelasan dari masing- masing analisis data :

3.10.1 Uji t

Uji t dilakukan dengan menguji signifikan apakah setiap variabel independen yaitu Pelatihan (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y) secara persial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20 dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Pelatihan (X1) terhadap Produktivitas Karyawan PT. Keong Nusantara Abadi.

Ho :Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung.

Ha :Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung.

2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Karyawan

Ho :Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Keong Nusantara Abadi Lampung.

Ha :Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Keong Nusantara Abadi Lampung.

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Pelatihan (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung.
- b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Pelatihan (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung.

3.10.2 Uji F

Adalah uji simultan (uji F) yang digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Pelatihan (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) keduanya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

- a. Pelatihan (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT. Keong Nusantara Abadi.

Ho :Pelatihan dan Keselamatan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung.

Ha :Pelatihan dan Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Pelatihan (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung.
- b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Pelatihan (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT. Keong Nusantara Abadi.